

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Hapsari, Niken. 2011. **The Meaning of Clare's Reactions to Her Mother's Unpleasant Treatments, as Seen in Constance Briscoe's *Ugly***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study is to look into the meaning of one's reactions toward his or her mother's unpleasant treatments as seen in Clare, the main character of Constance Briscoe's *Ugly*. It is undeniable that it has something to do with psychological matters. The psychological approach, thus, is used in this study.

Clare Briscoe is a girl who lives with her family in London. Her father leaves the home after he wins a pool. The atmosphere in the home gets worse when Eastman, who is Clare's stepfather, lives in the home. He and her mother always say that she is so ugly. Clare wets the bed most of the time so that her mother slaps and kicks her more often. Sometimes Clare gets into arguments and fights with Eastman. The hard time comes when her mother leaves her in the home and moves to another place. Her mother does not give Clare any money. Moreover, Clare has to pay electricity bill and buy some food by herself. She works hard to earn money. Finally, she reaches her dream to be a barrister and decides not to come back home.

In order to achieve the objective of this study, there are two problems to answer namely: (1) How is Clare, the main character, described in the novel? (2) How did Clare react to her mother's unpleasant treatments toward her?

Beside Constance Briscoe's *Ugly* as the primary data, there are other sources used as the secondary data, namely journals, articles, books, and the internet that provide information related to this study. The theory of literature such as theory of character and characterization is used to answer the first problem. Then theory of self concept and personality pattern is used to analyze the main character's thoughts and behaviors. Furthermore, theory of motivation and reaction help get deeper understanding about the meaning of reactions made by Clare, the main character of Constance Briscoe's *Ugly*.

The findings of this study are, first, Clare is an optimistic girl. She has a dream to be a barrister. She is clever though her teacher says that she is full of excuses. Nevertheless, her mother says that she is so ugly. As result, Clare becomes unconfident with her appearance. Her mother often slaps and kicks her. Therefore, she is so nervous about her mother's presence (and the atmosphere in the home which is full of anger) that she wets the bed very often-even in her teens-when she lives with her mother. Clare thinks that she has to work hard and lives independently in order to change her life to be better. Secondly, Clare hates her mother so much because all of the actions of her mother show that she does not like her own daughter. Furthermore, Clare does not like her herself. She blames herself for being ugly. She really thinks that her being ugly has made her mother dislike her. She feels frustrated so she tries to commit suicide as an act of

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

protest for her mother's unpleasant treatments toward her. Nevertheless, she fails in doing so. Clare's reactions toward her mother's unpleasant treatments show that she may not think that her mother's unpleasant treatments toward her may also be due to the way of showing love.

Finally, this study provides suggestion for further researches of Constance Briscoe's *Ugly*. The future researchers may focus on the situation and setting which affects the mother's treatments toward Clare or on describing the mother's character using feminism approach to get deeper understanding about her character. It is also recommended for English teachers to use part of Constance Briscoe's *Ugly* as teaching-learning material to teach English in Senior High School class X. A lesson plan for doing so is provided in the appendix of this study.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Hapsari, Niken. 2011. **The Meaning of Clare's Reactions to Her Mother's Unpleasant Treatments, as Seen in Constance Briscoe's *Ugly***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk mengartikan reaksi seseorang (Clare) terhadap perlakuan buruk dari sang ibu, seperti diceritakan dalam novel karya Constance Briscoe yang berjudul *Ugly*. Tidak dapat disangkal bahwa hal ini berhubungan dengan faktor psikologi. Dengan demikian, pendekatan psikologi digunakan untuk menganalisa masalah-masalah dalam studi ini.

Clare Briscoe adalah seorang anak perempuan yang tinggal bersama keluarga di London. Ayahnya pergi dari rumah setelah memenangkan lotre. Suasana di rumah menjadi semakin buruk ketika Eastman, sang ayah tiri, tinggal di rumah tersebut. Ia dan ibu Clare kerap berkata pada Clare bahwa dirinya gadis yang buruk rupa. Clare sering kali mengompol dan ibunya semakin sering menampar dan menendangnya. Terkadang Clare berdebat dan berkelahi dengan Eastman. Masa yang berat datang ketika sang ibu meninggalkan Clare untuk pindah rumah tanpa memberinya uang sepeser pun. Terlebih lagi Clare harus membayar rekening listrik dan membeli makanan dengan uangnya sendiri. Ia bekerja keras mencari uang. Pada akhirnya ia berhasil meraih mimpinya menjadi seorang pengacara dan memutuskan untuk tidak kembali ke rumahnya.

Studi ini dilakukan untuk menjawab dua rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana Clare Briscoe, tokoh utama dalam cerita, digambarkan dalam novel *Ugly* karya Constance Briscoe? (2) Bagaimana reaksi Clare terhadap perilaku ibunya yang buruk?

Beberapa teori kesusasteraan seperti teori watak dan perwatakan digunakan untuk menganalisa watak dari tokoh utama. Kemudian teori psikologi termasuk di dalamnya teori konsep diri dan pola kepribadian digunakan untuk menganalisa kepribadian sang tokoh utama melalui pendapat dari tokoh-tokoh yang lain dalam novel mengenai watak tokoh utama. Selain itu, teori motivasi dan reaksi juga digunakan untuk mendapatkan pengertian yang lebih mendalam mengenai arti dibalik reaksi yang dilakukan oleh sang tokoh utama terhadap perlakuan buruk ibunya.

Hasil dari studi ini adalah, pertama, Clare adalah seorang gadis yang optimis. Ia memiliki cita-cita mejadi seorang pengacara. Ia cerdas walaupun gurunya berkata ia penuh dengan alasan. Meskipun demikian, ibunya berkata bahwa Clare adalah gadis yang buruk rupa. Clare menjadi tidak percaya diri dengan penampilannya. Selain itu, ibunya sering menampar dan menendangnya. Clare menjadi sangat gugup akan kehadiran ibunya dan juga suasana di rumah yang penuh dengan kemarahan sehingga ia sangat sering mengompol ketika tinggal bersama ibunya. Clare berpikir bahwa ia harus bekerja keras dan hidup mandiri supaya hidupnya menjadi lebih baik. Kedua, Clare sangat membenci ibunya karena tindakan-tindakannya menunjukkan ia tidak menyukai putrinya sendiri. Lebih jauh lagi, Clare tidak menyukai dirinya sendiri. Ia menyalahkan dirinya karena ia buruk rupa sehingga ibunya tidak menginginkannya. Suatu hari,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ia sangat putus asa dan mencoba bunuh diri sebagai aksi protes terhadap perilaku buruk sang ibu terhadapnya. Namun demikian, usahanya gagal. Pada kenyataannya, reaksi Clare terhadap perilaku buruk sang ibu kepadanya menunjukkan bahwa Clare mungkin tidak mengira bahwa perilaku sang ibu adalah caranya menunjukkan kasihnya pada Clare.

Akhirnya studi ini memberikan beberapa usulan untuk peneliti novel *Ugly* selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat memfokuskan penelitiannya pada situasi dan kondisi yang mempengaruhi perilaku sang ibu terhadap Clare atau memfokuskan pada karakter sang ibu dengan menggunakan pendekatan feminisme untuk mengetahui lebih dalam mengenai karakter sang ibu.

